

ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III MENUJU PROSES MENYUSUI

Rahajeng Putriningrum¹⁾, Annisaul Khoiriyah²⁾, Tresia Umarianti³⁾

^{1, 2, 3} Prodi D-III Kebidanan STIKes Kusuma Husada Surakarta

¹ rahajengputriningrum@yahoo.com

ABSTRAK

Proses menyusui merupakan aktivitas yang sangat penting bagi seorang ibu, karena dengan lancarnya produksi ASI seorang wanita dapat memberikan kontribusi bagi negara. Cikal bakal suatu negara adalah bayi yang sehat dan tumbuh berkembang dengan sempurna. Untuk mencapai optimalisasi kesehatan bayi kunci utamanya adalah kesuksesan seorang ibu dalam memberikan ASI eksklusif, sedangkan kesuksesan ASI eksklusif diawali dengan kesuksesan dalam proses menyusui. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan pada Ibu Hamil Trimester III menuju proses menyusui. Metode penelitian menggunakan deskripsi observasi. Hasil yang dicapai pada penelitian ini secara univariat yaitu pada variabel pengetahuan didapatkan bahwa pengetahuan ibu hamil trimester III tentang menyusui berkategori baik terdapat 56% dan yang berpengetahuan kurang terdapat 44%.

Kata kunci: tingkat pengetahuan, ibu hamil, trimester III, proses menyusui

ABSTRACT

Breastfeeding is a very important activity for the mother, because of the smoothness of a woman's breast milk production can contribute to the country. Forerunner of a country is a healthy baby and grow perfectly. To achieve the optimization of the baby's health is the main key to the success of a mother in exclusive breastfeeding, while success of exclusive breastfeeding begins with success in breastfeeding. The study aims to determine the level of knowledge in Pregnancy Trimester III towards breastfeeding. The research method uses observation description. The results achieved in this study is the variable univariate knowledge gained that knowledge of third trimester pregnant women about breastfeeding either category are 56% and 44% are less knowledgeable.

Key words: level of knowledge, pregnant women, the third trimester, breastfeeding

1. PENDAHULUAN

Pemerintah khususnya Departemen Kesehatan Republik Indonesia menargetkan 80 % pelaksanaan ASI eksklusif. Pada kenyataan cakupan tersebut belum bisa tercapai. Hal ini disebabkan kendala dalam pelaksanaan ASI eksklusif antara lain sosialisasi masyarakat akan pentingnya ASI eksklusif pada bayi, ketrampilan tenaga

kesehatan sebagai konselor ASI eksklusif masih kurang. Usaha pemerintah dalam menggalakan ASI eksklusif ditunjukkan lewat peraturan pemerintah no. 33 tahun 2012 tentang pemberian ASI eksklusif. Hal ini sebagai penegasan kewajiban ibu menyusui anaknya selama 6 bulan penuh tanpa makanan tambahan dan air putih serta meneruskan menyusui sampai anak berusia minimal 2 tahun (Yekti, 2011). Maka dari itu

dari sebuah penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan asi eksklusif tidak lepas dari motivasi atau komitmen dari seorang ibu untuk menyusui anaknya. Inti dari keberhasilan tersebut antara pemerintah, tenaga kesehatan dan masyarakat mencari solusi untuk dapat meningkatkan motivasi atau komitmen ibu agar bersedia menyusui anaknya sampai 2 tahun. Tentunya untuk menyadarkan para ibu pastinya tingkat pengetahuan ibu harus memadai tentang manfaat ASI eksklusif pada saat *antenatal care*, bukan saat setelah persalinan. Hal ini diharapkan pada saat ibu menerima bayinya saat persalinan, ibu sudah dapat melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini dan dilanjutkan untuk menyusui sampai 6 bulan. Begitu pula untuk membangkitkan motivasi seorang ibu untuk menyusui, pada kenyataannya tidak hanya penyuluhan dan sosialisasi saja. Berkembangnya teknologi yang semakin pesat, dewasa ini muncul metode yang disinyalir mampu membangkitkan motivasi dari alam bawah sadar. Metode tersebut sering disebut hipnoterapi, tehnik ini sangat unik dan simpel. Hipnoterapi merupakan cara untuk membuka gerbang pikiran seseorang dengan memberikan suggesti pada pasien. Tindakan ini dilakukan untuk penanganan pecandu rokok, kurang konsentrasi pada suatu hal, depresi dan masih banyak lagi. Dengan membuka gerbang pikiran alam bawah sadar seseorang terkhusus ibu hamil dapat disertai dalam pemberian suggesti tersebut disisipi suggesti pentingnya menyusui bagi anak. Menurut data di Sukoharjo cakupan ibu post partum dalam menyusui anaknya sendiri belum mencapai hasil yang ditargetkan.

2. PELAKSANAAN

Lokasi yang digunakan di wilayah kerja Puskesmas Grogol, Sukoharjo.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskripsi, dimana dalam pengumpulan data peneliti menggunakan instrumen kuesioner dan observasi saat pelaksanaan hypnobreastfeeding. Pengambilan sampel dengan *tehnik accidental sampling*.

Analisa data menggunakan distribusi frekuensi dan menjabarkan hasil observasi pada pelaksanaan hypnobreastfeeding pada ibu hamil

trimester III menuju proses menyusui serta menjabarkan hasil tingkat pengetahuan responden tentang menyusui.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini data yang perlu di ambil yaitu data pengetahuan ibu hamil trimester III dan terapi hypno breastfeeding. Hasil data pengetahuan ibu hamil trimester III sebagai berikut:

Tabel 1. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Jumlah	Prosentasi
1	Baik	14	56 %
2	Kurang	11	44%
Jumlah		25	100%

Tabel 2. Data Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan responden	Jumlah	Prosentase
1	Ibu Rumah Tangga	10	40 %
2	Karyawan Swasta	12	48 %
3	Swasta	3	12 %
Jumlah		25	100 %

Tabel 3. Riwayat Pendidikan Responden

No	Pendidikan Responden	Jumlah	Prosentase
1	SD	1	4 %
2	SMP	7	28 %
3	SMA	9	36 %
4	Sarjana	8	32 %
Jumlah		25	100 %

Tabel 4. Riwayat Pengalaman Hamil Responden

No	Pengalaman Hamil responden	Jumlah	Prosentase
1	1	15	60 %
2	>1	10	40 %
Jumlah		25	100 %

Dari data yang dikumpulkan didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang menyusui terdapat kategori baik 56% dari 25 responden. Hal ini dapat memberikan gambaran pada tenaga kesehatan bahwa ibu hamil sekarang ini sudah banyak yang paham dan mengerti akan pentingnya ASI pada pemenuhan gizi bayi.

Berdasarkan pada penelitian Rahajeng tahun 2013 yaitu hubungan tingkat pengetahuan

ibu primigravida tentang perawatan payudara dengan tindakan merawat payudara, menunjukkan hasil bahwa pengetahuan dengan tindakan merawat payudara tidak terdapat hubungan yang signifikan. Dari penelitian tersebut dapat diambil pembahasan bahwa dengan mempunyai pengetahuan yang baik dan cukup baik pun belum bisa menentukan bahwa tindakan dan perilaku seseorang tersebut baik.

Menurut Notoadmodjo dalam penelitian Rahajeng (2013) bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain berdasarkan pikiran kritis pengalaman yang disusun secara sistematis oleh otak. Adapun maksudnya bahwa seseorang yang menerima pengetahuan atau rangsangan dari panca inderanya akan diolah dan kemungkinan akan dilaksanakan jika pengetahuan tersebut mempunyai nilai baik atau menguntungkan bagi si penerima pengetahuan. Tetapi ada kemungkinan juga meskipun penerima rangsangan atau pengetahuan sudah mengetahui akan manfaatnya tetapi tidak dapat melaksanakan karena keadaan lingkungan yang mengelilinginya, contohnya karena responden merupakan seorang karyawan, seorang ibu rumah tangga, atau keluarganya tidak memberikan dukungan penuh pada responden, sehingga responden kesulitan dalam melaksanakan pengetahuan yang seharusnya penting dilakukan oleh responden. Maka dari itu penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut untuk mengulas tentang proses menyusui dengan variabel yang berbeda lagi.

5. KESIMPULAN

Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang proses menyusui berkategori baik terdapat 56% dan yang berpengetahuan kurang terdapat 44%.

SARAN

Hal ini menjadi berita yang bagus bagi tenaga kesehatan yang selama ini sudah bekerja keras untuk memberikan pendidikan kesehatan pada setiap ibu hamil akan pentingnya menyusui. Tetapi tugas tenaga kesehatan belum selesai meskipun pengetahuan ibu baik tetapi target 80% pelaksanaan ASI eksklusif belum tercapai. Maka dari itu kerja keras tenaga kesehatan harus ditingkatkan untuk kesejahteraan bayi dan balita di Indonesia.

6. REFERENSI

- Arief TQ, 2004. *Pengantar Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Kesehatan*. Klaten: CSGF.
- Fikawati.dkk, 2012. *Penyebab Keberhasilan dan Kegagalan Praktik pemberian ASI Eksklusif*. Jurnal Kesmas
- Helen F, 1999. *Perawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Putriningrum, 2013. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Primigravida Tentang Perawatan Payudara Dengan Tindakan Merawat Payudara di BPS Sunarsi Sumberlawang, Sragen*. Jurnal Kesmadaska; Juli 2013 Vol 4 No. 2
- Stopka. Thomas J, 2001. *An innovative community-based approach to encourage breastfeeding among Hispanic/Latino women*. *Journal of the American Dietetic Association*; Juni 2002; 102, 6;
- Sugiyono, 2008. *Statistik Untuk Penelitian*. Alfa Beta. Bandung
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan RD*. Bandung: Alfa Beta.

-oo0oo-